

**MOTIVASI ATLET UNTUK MENGIKUTI KEJUARAAN TINGKAT  
INTERNASIONAL PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU  
KEOLAHRAGAAN UNY**

**MOTIVATION OF ATLETS TO FOLLOW THE INTERNATIONAL LEVEL  
CHAMPIONSHIP ON STUDENTS FACULTY OF SPORT SCIENCE OF YSU**

Oleh: Marvel dioze arieputra, universitas negeri yogyakarta  
[marvel.dioze@student.uny.ac.id](mailto:marvel.dioze@student.uny.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu “*movere*” yang mengandung arti “*to move*” (Anshel oleh Komarudin, 2016: 23). Jadi Motivasi berarti menggerakkan atau mendorong untuk bergerak. Motivasi merupakan suatu pemikiran dasar seseorang dalam merancang suatu tujuan untuk dapat dilakukan dalam kehidupan yang nyata (MS & Sudarmada, 2014 : 83). Motivasi pada atlet dapat dilihat dari atlet itu sendiri, hasil penampilan yang telah dilakukan, suasana atau kondisi pada saat atlet bertanding, dan tugas atau penampilan atlet tersebut. Motivasi memang bukanlah kondisi yang tidak bisa berubah. Setiap saat motivasi atlet bisa mengalami perubahan, sehingga diperlukan sebuah upaya agar motivasi tetap terjaga pada level yang optimal. Ketika pelatih mengeluh karena atletnya tidak termotivasi untuk berlatih, atlet tersebut harus dibantu pelatih untuk menggerakkan dan meningkatkan motivasinya.

Motivasi Intrinsik Atlet biasanya ditandai dengan tekun bekerja keras, teratur dan disiplin dalam menjalani latihan serta tidak menguntungkan dirinya kepada orang lain, mempunyai kepribadian yang matang, percaya diri, dan disiplin diri yang matang. Aktivitas yang dilandasi dengan motivasi intrinsik akan bertahan lebih lama dibandingkan dengan motivasi lainnya (Komarudin, 2016 : 26-27).

Santrock yang dikutip oleh Wijaya (2016: 14) mengatakan motivasi ekstrinsik seringkali dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti penghargaan dan hukuman. Robert dan Daniel yang dikutip oleh Wijaya (2016: 14) menjelaskan bahwa apabila seorang atlet mendapatkan beasiswa prestasi maka atlet tersebut merasa

memiliki kualitas diri diatas yang lainnya dan masyarakat mengakui kualitasnya, sekaligus menjadi dorongan untuk mendapatkan beasiswa tersebut.

Menurut mahasiswa FIK UNY selain menjadi mahasiswa sebagian besar mahasiswa FIK UNY adalah atlet aktif, di mana dalam menjalani perkuliahan juga melaksanakan latihan demi mencapai prestasi di bidang olahraga. Kedua kegiatan tersebut mengharuskan atlet untuk dapat mengelolah waktunya sehingga dapat dilaksanakan sebijak mungkin guna mendapatkan hasil yang diinginkan para atlet. Namun kenyataannya memang pilihan untuk memprioritaskan salah satunya harus dilakukan oleh atlet jika pada suatu saat harus memilih dari kedua kegiatan tersebut. Hal itulah yang membuat atlet kadang menjadi dilema dalam memilih untuk memprioritaskan antara perkuliahan atau memfokuskan latihan untuk dapat mengikuti kejuaraan Internasional. Semua itu merupakan tantangan seorang atlet sekaligus mahasiswa dalam mencapai suatu prestasi yang mereka inginkan.

Sebagian besar Atlet memiliki keinginan untuk mengikuti kejuaraan tingkat internasional namun kenyataannya di lapangan hanya sedikit atlet yang memiliki motivasi besar dan berpengaruh besar terhadap kualitas atlet khususnya atlet FIK UNY. Jadi Atlet hanya sekedar menginginkan ikut dalam kejuaraan tingkat internasional tidak dengan melakukan usaha yang berpengaruh terhadap tingkat kemampuan atlet. Kendala terbesar juga dari seorang atlet adalah konsistensi dalam latihan belum diterapkan sehingga sangat berpengaruh terhadap kualitas atlet khususnya atlet FIK UNY.

dibatasi pada motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan pengamatan peneliti, motivasi atlet FIK UNY untuk mengikuti kejuaraan tingkat internasional perlu diketahui guna sebagai data presentase seberapa besar motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat internasional.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan bidang psikologi, utamanya pelatih dan dokter psikologi atlet. Informasi ini diperlukan agar mahasiswa manajemen, atlet, dosen, manajer bidang keolahragaan serta stakeholder (pemangku kepentingan) lainnya dapat mengetahui seberapa besar motivasi atlet FIK UNY untuk mengikuti kejuaraan Internasional. Selain itu atlet di FIK UNY dapat memahami motivasi dari dalam dan luar diri mereka sehingga untuk mengikuti suatu pertandingan, mereka memiliki strategi yang banyak dan lebih bersemangat serta memiliki jiwa yang tidak pantang menyerah dalam usaha untuk dapat bertanding di kejuaraan Internasional.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variable yaitu motivasi. Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud untuk memberikan gambaran tentang motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY Teknik

Jika atlet FIK UNY sadar akan pentingnya motivasi sebagai dasar yang harus dipertahankan mulai dari latihan hingga bertanding maka untuk mencapai peluang tercapainya juara akan semakin besar peluangnya. Sebagian besar atlet FIK UNY belum benar-benar menyadari pentingnya motivasi dalam dirinya karena belum adanya seseorang yang memberikan pengajaran tentang motivasi itu. Dalam hal ini peran pelatih sangat dibutuhkan dalam menerapkan pengajaran serta pemberian motivasi itu. Perlu adanya latihan-latihan yang berkaitan dengan peningkatan dan bagaimana mempertahankan motivasi dari atlet khususnya atlet FIK UNY. Dengan demikian atlet akan merasa bergairah untuk selalu mengikuti latihan hingga pertandingan.

Disamping itu, UNY memiliki visi untuk tahun 2025 akan menjadi Universitas kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Hal itu mengharuskan mahasiswa UNY khususnya atlet untuk bagaimana supaya mereka dapat berprestasi dalam bidang olahraga yang dibuktikan melalui keinginan atlet yang besar dalam keikutsertaannya di kejuaraan tingkat Internasional sehingga untuk mendukung ketercapaian visi pada target tahun tersebut dapat segera terwujud. Oleh karena itu, dukungan dari prestasi atlet FIK UNY sangat penting dalam peranannya untuk ikut andil dalam mewujudkan visi UNY tahun 2025 mendatang.

Permasalahan yang terkait dengan motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan di tingkat Internasional sangat kompleks. Oleh sebab itu, agar pembahasan menjadi lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis, masalah dalam skripsi ini

pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data, yang berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaan sebenarnya dan didasarkan pada suatu skala tertentu dari rendah sampai tinggi atau biasa disebut dengan teknik rating scale. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Januari 2018 hingga pada bulan Maret 2018. Penelitian dilaksanakan di lokasi latihan atlet Tim UNY FIK UNY meliputi: UKM Pencak Silat, UKM Karate, UKM Bulutangkis. Kemudian penelitian juga dilakukan di Wisma Olahraga FIK UNY serta di tempat bernaungnya para atlet Sepak Bola, Hoki, Basket, Voli, Gateball, Softball, Sepak Takraw, Petanque, Tennis Meja, Rugby, Taekwondo dan Judo.

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah Atlet FIK UNY dan Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa atlet FIK UNY dengan kriteria belum pernah mengikuti pertandingan di tingkat Internasional dan pernah mengikuti kejuaraan minimal tingkat daerah. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang teknik penentuan sampelnya dilakukan dengan mengambil orang yang terpilih, menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki. Sampel yang digunakan sebanyak 60 atlet FIK UNY. Sampel penelitian meliputi: atlet FIK UNY dengan cabang olahraganya yaitu,

sepak bola, pencak silat, karate, bulutangkis, petanque, gateball, taekwondo, tenis meja, sepak takraw, voli, hoki, basket, rugby, softball, dan judo.

### **Prosedur**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menggunakan angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang relevan dengan tujuan penelitian. Angket dibagikan kepada atlet FIK UNY yang ingin bertanding dalam kejuaraan tingkat Internasional. Metode penelitian ini dimulai dari angket uji coba penelitian di isi oleh 30 responden kemudian hasil uji coba angketnya (butir pernyataan yang valid) digabung bersama angket penelitian sebenarnya yang di isi oleh 30 responden. Hal ini dilakukan mengingat responden di UKM UNY sulit ditemui karena sebagian besar atlet hadir dalam latihan pada saat hanya akan mendekati event saja. Sebagian besar data yang diperoleh dari responden diperoleh melalui kunjungan yang dilakukan satu per satu oleh peneliti kepada atlet/mahasiswa sehingga perlu memakan waktu yang lama dalam menemui atlet. Selain itu, pengambilan data juga dilakukan pada saat atlet selesai berlatih yang sebelumnya melalui izin dari ketua UKM UNY dan pelatih UKM.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner buatan sendiri yang terdiri atas 37 butir pernyataan yang sebelumnya sudah di analisis dengan SPSS 16.0 untuk mendapatkan butir pernyataan yang valid.

Ke-37 butir pernyataan tersebut semuanya sah. Hasil analisis data dengan SPSS 16.0 terdapat 7 pernyataan yang gugur dan 37 pernyataan yang sah. Pernyataan yang gugur antara lain: nomor 2, 21, 24, 26, 36, 38 dan 41

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 untuk pernyataan positif. Sedangkan untuk pernyataan negatif penilaiannya adalah Sangat Setuju (SS) dengan skor 1, Setuju (S) dengan skor 2, Tidak Setuju (TS) dengan skor 3, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 4.

**Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diuji cobakan kepada seluruh responden yang mempunyai ciri-ciri sama atau hampir mirip guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Arikunto (2006:42) mengatakan bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui reliabilitas. Uji coba instrumen dilakukan pada atlet FIK UNY yang

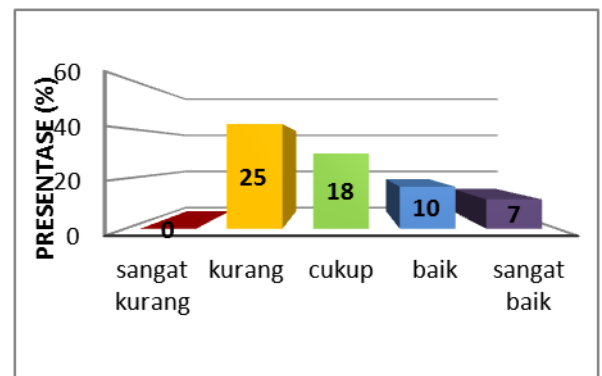
ingin mengikuti kejuaraan di tingkat Internasional tahun 2015-2017.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Kategorisasi Motivasi Atlet ..... Mengikuti Kejuaraan .....

No	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	7	11,67	Sangat Baik
2	10	16,67	Baik
3	18	30	Cukup
4	25	41,66	Kurang
5	0	0	Sangat Kurang
Jml	60	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY adalah kurang baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 25 atlet atau 41,66%. Motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY yang berkategori sangat baik 7 atlet atau 11,67%, baik 10 atlet atau 16,67%, cukup 18 atlet atau 30%, kurang 25 atlet atau 41,66% dan sangat kurang 0 atlet atau 0%.

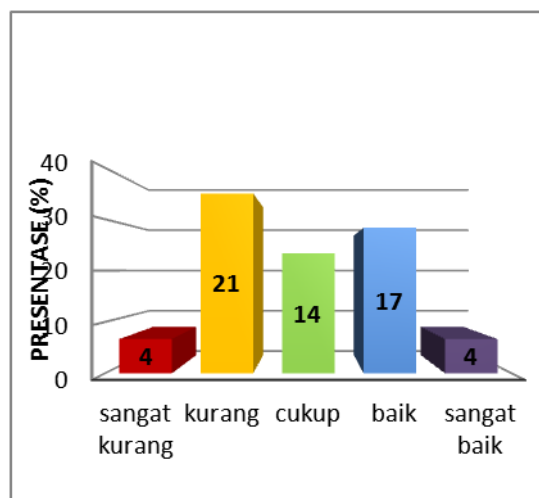


Gambar 1. Motivasi Atlet untuk Mengikuti Kejuaraan Tingkat Internasional ....

Tabel 2. Kategorisasi Motivasi Intrinsik Atlet FIK UNY

No	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	4	6,67	Sangat Baik
2	17	28,33	Baik
3	14	23,33	Cukup
4	21	35	Kurang
5	4	6,67	Sangat Kurang
<b>Jml</b>	<b>60</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi instrinsik atlet FIK UNY adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 21 atlet atau 35%. Motivasi instrinsik atlet FIK UNY yang berkategori sangat baik 4 atlet atau 6,67%, baik 17 atlet atau 28,33%, cukup 14 atlet atau 23,33%, kurang 21 atlet atau 35% dan sangat kurang 4 atlet atau 6,67%. Berikut adalah grafik ilustrasi motivasi instrinsik atlet FIK UNY:

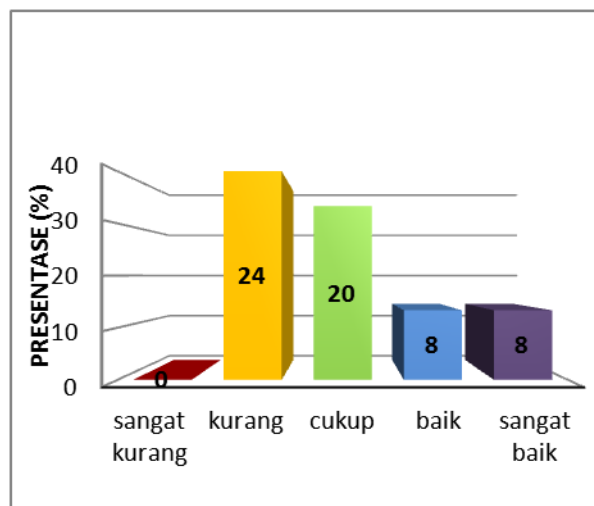


Gambar 2. Motivasi Instrinsik Atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Tabel 3. Kategorisasi Motivasi Ekstrinsik Atlet FIK UNY

No	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	8	13,33	Sangat Baik
2	8	13,33	Baik
3	20	33,34	Cukup
4	24	40	Kurang
5	0	0	Sangat Kurang
<b>Jml</b>	<b>60</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi ekstrinsik atlet FIK UNY untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 24 atlet atau 40%. Motivasi ekstrinsik atlet FIK UNY yang berkategori sangat baik 8 atlet atau 13,33%, baik 8 atlet atau 13,33%, cukup 20 atlet atau 33,34%, kurang 24 atlet atau 40% dan sangat kurang 0 atlet atau 0%. Berikut adalah grafik ilustrasi motivasi ekstrinsik atlet FIK UNY:



Gambar 3. Motivasi Ekstrinsik Atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY adalah kurang baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 25 atlet atau 41,66%. Motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY yang berkategori sangat baik 7 atlet atau 11,67%, baik 10 atlet atau 16,67%, cukup 18 atlet atau 30%, kurang 25 atlet atau 41,66% dan sangat kurang 0 atlet atau 0%.

Pada motivasi instrinsik atlet FIK UNY adalah kurang baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 21 atlet atau 35%. Motivasi instrinsik atlet FIK UNY yang berkategori sangat baik 4 atlet atau 6,67%, baik 17 atlet atau 28,33%, cukup 14 atlet atau 23,33%, kurang 21 atlet atau 35% dan sangat kurang 4 atlet atau 6,67%.

Sedangkan pada motivasi ekstrinsik atlet FIK UNY untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional adalah kurang baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 24 atlet atau 40%. Motivasi ekstrinsik atlet FIK UNY yang berkategori sangat baik 8 atlet atau 13,33%, baik 8 atlet atau 13,33%, cukup 20 atlet atau 33,34%, kurang 24 atlet atau 40% dan sangat kurang 0 atlet atau 0%.

Dari kesimpulan di atas dapat diperoleh konsep di mana motivasi sangat penting bagi seorang atlet dalam mengikuti kejuaraan

terutama kejuaraan tingkat Internasional. Kurangnya motivasi atlet mulai dari berlatih hingga bertanding yang dapat membuat mental atlet kurang matang sehingga dalam mengikuti kejuaraan tingkat Internasional membuat peluang terwujudnya menjadi berkurang. Oleh karena itu, diperlukan motivasi yang nyata dalam diri atlet agar peluang tercapainya prestasi – prestasi atlet FIK UNY di kanca Internasional menjadi bertambah presentasinya.

### Saran

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai evaluasi bagi seluruh pelatih Tim masing – masing UKM UNY untuk meningkatkan prestasi Internasional dengan menumbuhkan motivasi di dalam diri setiap atlet.

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY harus memiliki kesadaran bahwa untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional perlu adanya motivasi yang optimal untuk dilakukan sehingga untuk mencetak prestasi dapat menjadi lebih besar peluang terwujudnya.
2. Sangat penting untuk pelatih, manajer, atau partner atlet dalam mendukung untuk memunculkan motivasi yang kuat dari para atlet melalui komunikasi yang baik, hubungan yang baik, serta dukungan yang secara signifikan berpengaruh positif untuk memunculkan semangat atlet untuk berlatih hingga sampai pada tujuan berlatih atau bertanding.

## DAFTAR PUSTAKA

- Komarudin. (2016). *Psikologi Olahraga Latihan Keterampilan Mental dalam Olahraga Kompetitif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- MS, G. D. T. & Sudarmada, I N. (2014). *Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wijaya, N. (2016). *Motivasi Atlet Mengikuti Latihan Bola Voli Yuso Sleman Putri di Tinjau dari Motif Berprestasi*. Skripsi sarjana. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.